

## BAB V

### PENUTUP

#### 1.1 Kesimpulan

Pada analisis musik yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti akan menyimpulkan suatu hasil yang diperoleh selama penelitian, yang dimana objek penelitian yang diambil adalah aransemen Agustinus Bambang Jusana pada Lagu Yamko Rambe Yamko. Agustinus Bambang Jusana merupakan seorang arranger paduan suara yang belakangan ini menjadi tokoh yang sering mendapatkan penghargaan baik dalam Negeri maupun Luar Negeri khususnya mengaransemen lagu-lagu folklor, salah satunya lagu Yamko Rambe Yamko. Dalam analisis yang dilakukan oleh peneliti meliputi konsep, bentuk, pengolahan melodi, dan kerangka harmoni dalam aransemen tersebut. Secara keseluruhan, pada lagu asli dibagi tiga bagian, A-B-C, setelah di aransemen maka bentuk dari lagu tersebut tetap ada tiga bagian, meliputi Intro dengan tiga kalimat, *Chorus* dengan tiga kalimat, dan *Coda* sebagai penutup. Lagu tersebut dibuat dengan konsep acapella atau tidak menggunakan alat musik untuk mengiringinya, konsep lain yang digunakan oleh *arranger* meliputi dialogis (tanya-jawab), homofon dan polifon, sosiologis, unisono dan menggunakan nada-nada diatonis. Terdapat tiga motif yang digunakan, yaitu not  $\frac{1}{2}$  , not  $\frac{1}{4}$  , dan not  $\frac{1}{16}$ .

Tonalitas yang digunakan adalah F Mayor, secara pengolahan melodi nada asli lagu hanya memakai nada do re mi sol la (1-2-3-5-6), tetapi pada aransemen Agustinus menggunakan nada fa dan si, bertujuan sebagai pelengkap dasar akor dan pengembangan melodi dari tonalitas F mayor. Terdapat kesulitan melodi yang dinyanyikan oleh alto dan bass, yang memakai not F besar bawah dengan pengulangan 4 -8 birama, karena berkaitan dengan kalimat yang diucapkan yaitu e a o a dengan pergerakan yang sejajar maupun ada interval tertis atau kuintnya. Nada A2 pun muncul pada suara sopran dan secara analisis auditif juga hasil wawancara dengan narasumber nada tersebut kurang bisa dicapai, sebagai alternatif diganti ke not F2 berhubungan dengan akor Fmayor.

Dalam harmoni, akor yang muncul pada aransemen ini meliputi akor Fmayor (tingkat I), Gminor (tingkat ii), Aminor (tingkat iii), B#mayor(tingkat

IV), Cmajor (tingkat V), dan Dminor (tingkat Vi). Kemudian menggunakan akor pengembangan, seperti F6/9, dan Dmin7, juga menggunakan inversi pertama yang dimana tertis sebagai nada dasar. Kadens yang digunakan dalam karya aransemen ini ada empat, meliputi kadens sementara (tingkat I-V) yang muncul pada bagian intro, kadens interupsi pada bagian *chorus* (tingkat V-VI), kadens autentik pada bagian coda (tingkat V-I), dan kadens plagal sebagai penutup bagian coda (tingkat IV-I).

Secara keseluruhan lagu, keunikan dari aransemen ini adalah menggunakan gerak tubuh sambil bernyanyi untuk menyampaikan isi pesan dari lagu Yamko Rambe Yamko, yang berisi tentang rasa menghormati pahlawan yang gugur pada medan perang, dapat dikatakan konsep sosiologi karena bergubungan dengan orang pedalaman atau orang primitif yang tinggal di Papua menggunakan tumbak dan tifa sebagai ritual.

Bedasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa aransemen Agustinus Bambang Jusana tidak memakai harmoni yang rumit, hanya pengembangan melodi dan mengutamakan pengolahan ritmis, terjadi dialog antara jenis suara yang berlainan, motif ritmik yang diulang, dan gerak tubuh yang mencerminkan budaya dari daerah Papua itu sendiri pada lagu Yamko Rambe Yamko.

## 1.2 Implikasi dan Rekomendasi

- 5.2.1 Peneliti pada awal penelitian merasa kesulitan untuk bertemu dengan narasumber atau *arranger* dari lagu tersebut, diharapkan para peneliti lain jika sulit menemukan partitur aslinya, dapat memakai alternatif dengan mendengarkan audio visual secara auditif dan ditranskrip dalam bentuk partitur, sehingga dibutuhkan kemampuan solfegio, harmoni, dan kepekaan nada.
- 5.2.2 Diharapkan kepada para *arranger* untuk terus berkarya dalam mengaransemen lagu bentuk paduan suara, khususnya lagu rakyat atau folklor

5.2.3 Diharapkan peneliti dapat memberikan pengetahuan kepada para *arranger* juga mahasiswa UPI tentang pengembangan melodi, ritmik dan harmoni pada lagu Yamko Rambe Yamko.

